



Dorong Pengusaha Bangun Kampung

Pemkot Sepakat dengan Hipmi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kampung di Kota Yogyakarta mendapatkan perhatian dari Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan. Kedua

kepala daerah itu melibatkan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) untuk membangun kampung.

"Kami memandangani kesepakatan dengan BPC (Badan Pengurus Cabang) HIPMI Kota Yogyakarta untuk terlibat aktif membangun kampung.

■ Baca **DORONG...** Hal III

Satu Kampung Satu Pengusaha

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan punya pesan khusus kepada pengusaha yang tergabung dalam Hipmi Kota Yogyakarta.

Pengusaha didorong terlibat dalam program Satu Kampung Satu Pengusaha.

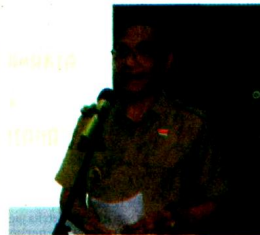


Garap Pasar Sentul agar seramai Pasar Prawirotaman atau Pasar Kranggan.

Bisa kembangkan coffee street di sekitar Jalan Mataram.

Pengusaha bisa investasi di kampung-kampung yang punya potensi.

Pengusaha tak hanya fokus investasi di tempat-tempat keramaian.



DOIK PERBOT FOTO/AGUSLO JOGJA

HARUS AKTIF: Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan dalam pelantikan BPC Hipmi Kota Yogyakarta periode 2025-2028 di Balaikota Yogyakarta, Senin (21/7/2025).

Dorong Pengusaha Bangun Kampung

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kami menargetkan satu pengusaha satu kampung,” kata Wakil Wali Kota Wawan Harmawan, saat melantik BPC Hipmi Kota Yogyakarta Periode 2025-2028, di Balaikota, Senin (21/7/2025).

Wawan menjelaskan, dengan program tersebut, pihaknya mendorong pengusaha tak hanya fokus investasi di tempat-tempat keramaian. Tapi, juga bisa investasi di kampung-kampung yang memiliki potensi.

“Seperti di Suryatmajan, pengusaha bisa masuk. Misalnya, *coffee street* di sekitar Jalan Mataram. Pengusaha ini

bisabuka di kampung,” katanya. Wawan menambahkan, anggota Hipmi juga akan didorong untuk membina masyarakat dalam program satu kampung satu pengusaha. Sehingga diharapkan usahayang dibuat bisa berkembang dan mendongkrak perekonomian.

“Misalnya, lewat pengembangan usaha dengan teknologi dan pemasaran secara online,” ujarnya.

Tak hanya kampung, Wawan mengusulkan pengusaha juga bisa menggarap Pasar Sentul yang belum seramai Pasar Prawirotaman atau Pasar Kranggan. Padahal, pasa

tersebut sudah direvitalisasi.

Hipmi nantinya untuk memaksimalkan kehadiran *rooftop* yang ada di pasar tersebut. Mereka didorong untuk membuat *rooftop* Pasar Sentul bisa lebih ramai dan optimal untuk kegiatan ekonomi masyarakat.

Ketua Badan Pengurus Cabang (BPC) Hipmi Kota Yogyakarta Syaiful Uyun mengaku, akan segera menindaklanjuti arahan Pemkot Yogyakarta. Ia akan merumuskan program-program yang berdampak pada perekonomian masyarakat.

“Kami sudah memiliki

program pendampingan bagi pelaku UMKM lewat validasi kesehatan keuangan. Kemudian untuk pengembangan Pasar Sentul, akan dikemas dalam model seperti di Pasar Kranggan dan Pasar Prawirotaman, namun dengan menggandeng pelaku UMKM,” jelasnya.

Sekretaris BPC Hipmi Kota Yogyakarta Taufik Hidayat menambahkan, pihaknya akan mendata untuk memetakan potensi ekonomi dan mengakses permodalan bagi UMKM di Kota Yogyakarta. “Kami memiliki program andalan berupa pemetaan UMKM,” katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005